

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Tulungagung tahun 2010-2016 maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMA/MA memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Tulungagung
2. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa anggaran kesehatan memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Tulungagung
3. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Tulungagung
4. Hasil pengujian hipotesis secara simultan pada ketiga variabel yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMA/MA, anggaran kesehatan, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap variabel dependen yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memberikan pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Tulungagung.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi akademik

Dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi terkait pembangunan manusia khusus dilihat dari perspektif Islam.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan Pemerintah lebih aktif dalam menentukan kebijakan. Melibatkan berbagai elemen masyarakat seperti komunitas-komunitas anak muda untuk berdiskusi. Juga adanya keterbukaan informasi seperti publikasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah maupun jangka panjang Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini ketiga variabel yaitu Angka Partisipasi Sekolah SMA/MA, anggaran kesehatan, dan Produk Domestik Regional Bruto memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Tulungagung. Oleh karenanya perlu untuk terus ditingkatkan pengelolaan dan sosialisasi terhadap masyarakat. Tantangan ke depannya adalah bonus demografi dimana penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan penduduk usia non-produktif. Hal ini jika disiapkan dengan baik seperti mutu pendidikan, kesehatan, dan ekonomi yang tumbuh baik akan memberikan keuntungan besar pada Kabupaten Tulungagung khususnya dan Indonesia pada umumnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan salah satu referensi dengan menambah variabel independennya berdasarkan teori maupun kajian penelitian terdahulu seperti kemiskinan, gini ratio, maupun yang lainnya. Selain itu dapat diperluas obyek penelitian dan periode tahun penelitiannya.